



STANDAR SPMI SEKOLAH TINGGI TEKNIK ISKANDAR THANI (STTIT)



**SEKOLAH TINGGI TEKNIK ISKANDAR THANI
BANDA ACEH**

2025

BUKU STANDAR SPMI

SEKOLAH TINGGI TEKNIK ISKANDAR THANI

TAHUN 2025-2030

KODE DOKUMEN	12/Rev/STAN-SPMI/STTIT/X/2025
REVISI	Ke-2
TANGGAL	17 Oktober 2025
DIKENDALIKAN	Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI)
DIKAJI ULANG	Wakil Ketua I Bidang Akademik
DISETUJUI	Ketua Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)
SEKOLAH TINGGI TEKNIK ISKANDAR THANI**

Tim Penyusun

Penanggung Jawab :

Ir. Darwin, M.T

Ketua Tim :

Queen Monalisa Yusri, S.Ars., M.Ars

Sekretaris :

Yuni Asnita, S.E., M.Si

Anggota Tim :

Dr. Ir. Suheri, M. Eng

Andri Afrizal, S.T., M.T

Ditya Riswandha, S.T., M.T

Hendrayana, S.T., M.T

Ir. Khairil Anshar, M.T

Lutfi Rustica Mundy, S.T., M.T

Rauzatul Nazla, S.I.K., M.Si

Ulul Azmi, S.T., M.T

Wahyu Setiadi, S.T., M.T

Tajuddin, S.T

Risma Mauliana, S.T., M.Sc

Reni Maria, S.T., M.Sc

Aris Muyasir, S.T., M.T

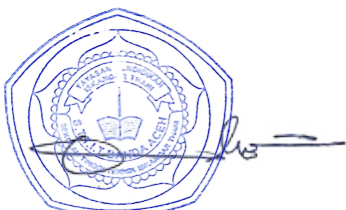
Ikhlas Kurniawan, S.T., M.T

Hasbullah, S.T., M.T

Teuku Andri Renaldi, S.T., M.T

Rifat Aditya Hawari, S.T., M.T

Cut sitti Rafidatul Hildayani, S.T., M.T

Persetujuan:	Penetapan:	Pengendalian:
 Ir. Darwin, M.T	 Yumaidi Saputra, S.T., M.T	 Queen Monalisa Yusri, S.Ars., M.Ars
Ketua STTIT	PK I Bidang Akademik	Ketua LPMI STTIT
Tanggal: 31 Oktober 2025	Tanggal: 31 Oktober 2025	Tanggal: 31 Oktober 2025

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	ii
DAFTAR ISI	iii
KATA PENGANTAR	1
STANDAR PENDIDIKAN	2
STANDAR PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)	2
1. Standar Kompetensi Lulusan	2
2. Standar Isi Pembelajaran	4
3. Standar Proses Pembelajaran	6
4. Standar Penilaian Pembelajaran	9
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	11
6. Standar Saran dan Prasarana	14
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran	16
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran	19
STANDAR PENELITIAN	22
STANDAR PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)	22
1. Standar Hasil Penelitian	22
2. Standar Isi Penelitian	24
3. Standar Proses Penelitian	26
4. Standar Penilaian Penelitian	28
5. Standar Peneliti	31
6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	33
7. Standar Pengelolaan Penelitian	35
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	39
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)	42
STANDAR PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)	42
1. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	42
2. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat	44
3. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat	46
4. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat	48
5. Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat	51
6. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat	53
7. Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat	55
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	59
STANDAR PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)	62
1. Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	62

2.	Standar Mahasiswa	64
3.	Standar Tata Kelola	65
4.	Standar Penelusuran Alumni	67
5.	Standar Keamanan dan Ketertiban Kampus	68

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah dengan partisipasi pimpinan dan civitas akademika, Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT) telah dapat menyelesaikan dokumen Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan menyesuaikan pada keadaan baru di lingkungan kementerian. Dokumen SPMI ini merupakan amanah dari Kemenristekdikti yang telah disahkan oleh jajaran pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT). Standar SPMI ini merupakan pengembangan dari Kebijakan Akademik Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT) Tahun 2025 dan disesuaikan dengan Permendikbud No. 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Standar SPMI ini menjadi acuan utama dalam pelaksanaan Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, layanan kemahasiswaan, kerjasama dan tata kelola di lingkungan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT) serta untuk mengukur ketercapaian dan pelampauan Standar Pendidikan Tinggi. Kami menyampaikan terima kasih yang pada semua pihak internal dan eksternal Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT) yang telah membantu penyusunan dokumen Standar SPMI Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT) ini. Kritik, saran, dan masukan kami tetap diharapkan untuk membuat lebih sempurna dokumen ini. Kami berharap bahwa Standar SPMI ini digunakan oleh pihak-pihak yang disebutkan dalam dokumen SPMI ini, sehingga kita mampu mengakselerasi perwujudan Budaya Mutu di Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT) untuk mewujudkan visi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT).

Banda Aceh, 17 Oktober 2025

Ketua STTIT Banda Aceh

Ir. Darwin, M.T

STANDAR PENDIDIKAN

STANDAR PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

1. Standar Kompetensi Lulusan

A. Visi dan Misi STTIT	Visi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): Pada tahun 2025, STTIT Banda Aceh menjadi sebuah Sekolah Tinggi Teknik yang dikenal oleh masyarakat lokal, nasional, regional, dan global sebagai suatu Sekolah Tinggi Teknik unggulan, karena kemampuannya menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berilmu dan berteknologi, dan menyajikan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya. Misi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): STTIT Banda Aceh memusatkan perhatian dan usaha pada pengembangan sumber daya manusia bermutu yang berjenjang pendidikan tinggi melalui berbagai program studi ilmu teknik yang sesuai dengan perkembangan zaman.
B. Rasional	Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
C. Subjek/pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar	- Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani - Pimpinan Fakultas - Ketua Jurusan/Korodinator Program Studi - Pimpinan Lembaga/Biro/Unit Pelaksana Teknis
D. Definisi Istilah	- tandar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. - Sikap adalah perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. - Pengetahuan adalah konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa,

	penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. 4. Keterampilan adalah kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup: keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis Pendidikan Tinggi; dan keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi.
E. Pernyataan Isi Standar	a. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani, Fakultas, Lembaga/Biro/Unit Pelaksana Teknis dan Jurusan/Program Studi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menetapkan kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan baik keterampilan umum dan keterampilan khusus pada rentang waktu dua tahun sejak ditetapkan standar SPMI Program Studi membuat rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi. b. LPM memastikan bahwa setiap program studi memiliki rumusan capaian pembelajaran lulusan dan didokumentasikan secara periodic. c. LPM memastikan bahwa rumusan sikap mengacu pada lampiran Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015. d. LPM memastikan bahwa rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus disusun oleh forum program studi sejenis (bagi program studi yang telah memiliki forum program studi) atau pengelola program studi dalam hal tidak memiliki forum program studi sejenis.
F. Strategi	1. LPPM menyediakan hibah penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah 2. Prodi menyusun rumusan capaian pembelajaran lulusan berbasis KKNi 3. LPPM mengadakan workshop/lokakarya penyusunan capaian pembelajaran lulusan berbasis KKNi

	4. Wakil rektor bidang kemahasiswaan dan bidang akademik melakukan pendampingan dan bimbingan kegiatan ilmiah mahasiswa 5. Melaksanakan tracer study terhadap lulusan setiap tahun
G. Indikator	1. Tersedianya rumusan kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan baik keterampilan umum dan keterampilan khusus pada rentang waktu dua tahun sejak ditetapkan standar SPMI 2. Tersedianya rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi. 3. Terdokumentasikannya rumusan capaian pembelajaran lulusan di setiap program studi.
H. Dokumen Terkait	1. Dokumen Standar Kompetensi Lulusan 2. Dokumen Kurikulum berbasis KKNi dan SN Dikti 3. Dokumen forum kesepakatan program studi
I. Referensi	UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti, Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti)

2. Standar Isi Pembelajaran

A. Visi dan Misi STTIT	Visi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): Pada tahun 2025, STTIT Banda Aceh menjadi sebuah Sekolah Tinggi Teknik yang dikenal oleh masyarakat lokal, nasional, regional, dan global sebagai suatu Sekolah Tinggi Teknik unggulan, karena kemampuannya menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berilmu dan berteknologi, dan menyajikan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya. Misi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): STTIT Banda Aceh memusatkan perhatian dan usaha pada pengembangan sumber daya manusia bermutu yang berjenjang pendidikan tinggi melalui berbagai program studi ilmu teknik yang sesuai dengan perkembangan zaman.
B. Rasional	Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap,

	pengetahuan, dan keterampilan.
C. Subjek/pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar	a. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani b. Pimpinan Fakultas c. Ketua Jurusan/Korodinator Program Studi d. Pimpinan Lembaga/Biro/Unit Pelaksana Teknis
D. Definisi Istilah	1. Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran. 2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran adalah capaian pembelajaran lulusan pada perguruan tinggi. 3. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan pada Perguruan Tinggi untuk dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI. 4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada perguruan Tinggi bersifat kumulatif dan/atau integratif. 5. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Perguruan Tinggi dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah
E. Pernyataan Isi Standar	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani, Fakultas, Program Studi, menetapkan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan. 2. LPPMP memastikan bahwa tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI. 3. LPPMP memastikan bahwa rumusan sikap mengacu pada Pasal Poin (2) Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015. 4. LPPMP memastikan bahwa tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integrative 5. LPPMP memastikan bahwa tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah
F. Strategi	1. Fakultas, Program Studi, menyusun dokumen kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan.

	2. LPPMP mengadakan diklat/workshop mengenai penyusunan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNi
G. Indikator	1. Tersedianya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). 2. Terdokumentasinya Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi RPS. 3. Tersedianya kurikulum yang sesuai dengan SN Dikti yang diterapkan pada program studi. 4. Tersedianya Buku Acuan yang mutakhir yang direkomendasi oleh prodi.
H. Dokumen Terkait	1. Dokumen Kurikulum berbasis SN Dikti 2. RPS seluruh mata kuliah 3. SOP Kurikulum
I. Referensi	UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti, Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).

3. Standar Proses Pembelajaran

A. Visi dan Misi STTIT	Visi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): Pada tahun 2025, STTIT Banda Aceh menjadi sebuah Sekolah Tinggi Teknik yang dikenal oleh masyarakat lokal, nasional, regional, dan global sebagai suatu Sekolah Tinggi Teknik unggulan, karena kemampuannya menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berilmu dan berteknologi, dan menyajikan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya. Misi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): STTIT Banda Aceh memusatkan perhatian dan usaha pada pengembangan sumber daya manusia bermutu yang berjenjang pendidikan tinggi melalui berbagai program studi ilmu teknik yang sesuai dengan perkembangan zaman.
B. Rasional	Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

C. Subjek/pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar	a. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani b. Pimpinan Fakultas c. Ketua Jurusan/Korodinator Program Studi d. Pimpinan Lembaga/Biro/Unit Pelaksana Teknis
D. Definisi Istilah	1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. 2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. 3. Standar proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi mencakup: a. karakteristik proses pembelajaran; b. perencanaan proses pembelajaran; c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan d. beban belajar mahasiswa. 4. Karakteristik proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. 5. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. 6. Perencanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain. 7. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. 8. Beban belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi dinyatakan dalam besaran sks.
E. Pernyataan Isi Standar	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Sikandar Thani dan LPPM menetapkan standar proses pembelajaran yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa. 2. Fakultas, Lembaga/Biro/Unit dan Jurusan/Program Studi Pelaksana Teknis melaksanakan Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk

	memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada Perguruan Tinggi. 3. Prodi menetapkan Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. 4. Dosen menggunakan istilah Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
F. Strategi	1. Jurusan/Program studi melibatkan stakeholder dalam penyusunan kurikulum 2. Prodi menggunakan metode SCL dalam proses pembelajaran 3. Dosen melaksanakan Proses pembelajaran sesuai RPS yang telah disusun 4. Program studi menyelenggarakan kegiatan yang dapat mendorong ke arah peningkatan suasana akademik (seperti seminar, simposium, lokakarya, atau bedah buku) minimal 1 tahun sekali. 5. Wakil rektor bidang kemahasiswaan melakukan pendampingan dan bimbingan kegiatan ilmiah mahasiswa.
G. Indikator	1. Tersedianya standar proses pembelajaran yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa. 2. Tersedianya RPS dan Kontrak Kuliah setiap mata kuliah. 3. Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem elearning (blended system) minimal mata Kuliah Wajib Umum (MKU). 4. Terlaksananya Kegiatan perkuliahan dan praktikum (bentuk pembelajaran). 5. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP mekanisme monev perkuliahan. 6. Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan 7. Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi

H. Dokumen Terkait	1. SOP Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik. 2. Manual Standar Pendidikan
I. Referensi	UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti, Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).

4. Standar Penilaian Pembelajaran

A. Visi dan Misi STTIT	Visi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): Pada tahun 2025, STTIT Banda Aceh menjadi sebuah Sekolah Tinggi Teknik yang dikenal oleh masyarakat lokal, nasional, regional, dan global sebagai suatu Sekolah Tinggi Teknik unggulan, karena kemampuannya menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berilmu dan berteknologi, dan menyajikan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya. Misi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): STTIT Banda Aceh memusatkan perhatian dan usaha pada pengembangan sumber daya manusia bermutu yang berjenjang pendidikan tinggi melalui berbagai program studi ilmu teknik yang sesuai dengan perkembangan zaman.
B. Rasional	Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
C. Subjek/pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar	a. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani b. Pimpinan Fakultas c. Ketua Jurusan/Korodinator Program Studi d. Pimpinan Lembaga/Biro/Unit Pelaksana Teknis
D. Definisi Istilah	1. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. 2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa. 3. Prinsip penilaian pada Perguruan Tinggi mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

	a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan. b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai. d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa. e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan. 4. Teknik penilaian pada Perguruan tinggi terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. 5. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
E. Pernyataan Isi Standar	1. Dosen pada Perguruan Tinggi hendaknya memiliki Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. 2. Biro Administrasi Akademik menetapkan Teknik penilaian pada Perguruan Tinggi terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. 3. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. 4. Pelaporan penilaian pada Perguruan Tinggi berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran: a. huruf A setara dengan angka 4,00 (empat koma nol nol); b. huruf A- setara dengan angka 3,75 (tiga koma

	tujuh lima); c. huruf B+ setara dengan angka 3,50 (tiga koma lima nol); d. huruf B setara dengan angka 3,00 (tiga koma nol nol); e. huruf B- setara dengan angka 2,75 (dua koma tujuh lima); f. huruf C+ setara dengan angka 2,50 (dua koma lima nol); g. huruf C setara dengan angka 2,00 (dua koma nol nol); h. huruf D setara dengan angka 1,00 (satu koma nol nol); dan i. huruf E setara dengan angka 0,00 (nol koma nol nol).
F. Strategi	Melibatkan stakeholder dan alumni dalam oenyusunan kurikulum.
G. Indikator	1. Terwujudnya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. 2. Semua mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan komponen tugas minimal 20%. 3. Program Studi memiliki mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa. 4. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan soal ujian yang sesuai dengan isi silabus dengan menyediakan dokumen sistem penyusunan soal ujian. 5. Batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah maksimal 9 hari setelah jadwal ujian.
H. Dokumen Terkait	1. SOP Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana akademik. 2. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
I. Referensi	UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti, Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).

5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

A. Visi dan Misi STTIT	Visi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): Pada tahun 2025, STTIT Banda Aceh menjadi sebuah Sekolah Tinggi Teknik yang dikenal oleh masyarakat lokal, nasional, regional, dan global sebagai suatu Sekolah Tinggi Teknik unggulan, karena kemampuannya menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berilmu dan berteknologi, dan menyajikan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya. Misi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): STTIT Banda Aceh memusatkan perhatian dan usaha pada
-------------------------------	---

	pengembangan sumber daya manusia bermutu yang berjenjang pendidikan tinggi melalui berbagai program studi ilmu teknik yang sesuai dengan perkembangan zaman.
B. Rasional	Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
C. Subjek/pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar	a. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani b. Pimpinan Fakultas c. Ketua Jurusan/Korodinator Program Studi d. Pimpinan Lembaga/Biro/Unit Pelaksana Teknis
D. Definisi Istilah	1. Standar dosen dan tenaga kependidikan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. 2. Dosen: pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 3. Dosen tetap pada Perguruan Tinggi merupakan dosen berstatus sebagai pendidik tetap pada 1 (satu) perguruan tinggi dan tidak menjadi pegawai tetap pada satuan kerja atau satuan pendidikan lain. 4. Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi antara lain, pustakawan, tenaga administrasi, laboran dan teknisi, serta pranata teknik informasi.
E. Pernyataan Isi Standar	1. Pimpinan Sekolah Teknik Iskandar Thani, Fakultas, Lembaga/Pusat/Biro/Unit dan Jurusan/Program Studi Pelaksana Teknis Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menetapkan sumberdaya Dosen (pendidik) dan Tenaga kependidikan yang berkompetensi tinggi. 2. Pimpinan Fakultas menetapkan Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

	3. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani, Fakultas, Lembaga/Pusat/Biro/Unit dan Jurusan/Program Studi Pelaksana Teknis Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menetapkan standar Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.
F. Strategi	1. Rektor/pimpinan dapat Mendorong SDM untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas diri. 2. LPPM mengadakan workshop/lokakarya bagi tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus sesuai dengan bidang tugasnya. 3. LPPM memfasilitasi Kompetensi pendidik dinyatakan dengan sertifikat pendidik, dan/atau sertifikat profesi.
G. Indikator	1. Tersedianya Dosen yang mempunyai Kualifikasi akademik minimal dan yang mengajar harus sesuai ketentuan pada Perguruan Tinggi. 2. Jumlah Doktor dan prestasi tingkat nasional maupun internasional yang didukung oleh tenaga kependidikan yang berkompeten. 3. Tersedianya dokumen sistem rekrutmen dan pengembangan dosen di jurusan. 4. Tersedianya dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi. 5. Rata-rata beban dosen per semester atau Rata-rata Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) 11 – 13. 6. Tersedia dokumen perencanaan tenaga kependidikan. 7. Jurusan memiliki jumlah tenaga teknis yang kompeten/kualifikasi yang sesuai di setiap laboratorium minimal 1 orang. 8. Jurusan memiliki jumlah tenaga administrasi yang kompeten/ kualifikasi yang sesuai minimal 1 orang. 9. Program studi memiliki mekanisme pembentukan dosen pembimbing akademik dan monitoring proses pembimbingan berdasarkan SOP Penasehat Akademis. 10. Tersedia SOP penunjukan pembimbing tugas akhir melalui mekanisme pembentukan dosen pembimbing tugas akhir dan pengendalian penyelesaian tugas akhir pada program studi.

H. Dokumen Terkait	1. Kumpulan ijazah dan sertifikat pendidik setiap dosen. 2. SOP Sumberdaya Manusia.
I. Referensi	UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti, Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti)

6. Standar Saran dan Prasarana

A. Visi dan Misi STTIT	Visi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): Pada tahun 2025, STTIT Banda Aceh menjadi sebuah Sekolah Tinggi Teknik yang dikenal oleh masyarakat lokal, nasional, regional, dan global sebagai suatu Sekolah Tinggi Teknik unggulan, karena kemampuannya menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berilmu dan berteknologi, dan menyajikan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya. Misi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): STTIT Banda Aceh memusatkan perhatian dan usaha pada pengembangan sumber daya manusia bermutu yang berjenjang pendidikan tinggi melalui berbagai program studi ilmu teknik yang sesuai dengan perkembangan zaman.
B. Rasional	Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
C. Subjek/pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar	a. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani b. Pimpinan Fakultas c. Ketua Jurusan/Korodinator Program Studi d. Pimpinan Lembaga/Biro/Unit Pelaksana Teknis
D. Definisi Istilah	1. Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. 2. Sarana : segala macam alat yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan. 3. Prasarana : segala macam alat yang tidak secara langsung digunakan dalam proses pendidikan. 4. Sistem informasi : suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung

	pengambilan keputusan pada kegiatan dalam lembaga pendidikan.
E. Pernyataan Isi Standar	Ketersediaan sarana prasarana dan sistem informasi yang mendukung terciptanya kompetensi mahasiswa yang tinggi berupa: 1. Standar sarana pembelajaran pada Perguruan Tinggi paling sedikit terdiri atas: a. perabot; b.peralatan pendidikan; c. media pendidikan; d.buku, buku elektronik, dan repositori; e. sarana teknologi informasi dan komunikasi; f. instrumentasi eksperimen; g. sarana olahraga; h.sarana berkesenian; i. sarana fasilitas umum lainnya; j. bahan habis pakai; dan k.sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan. 2. Jumlah sarana pada Perguruan Tinggi ditetapkan berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran, serta harus menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik. 3. Jenis dan spesifikasi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam proses pembelajaran. 4. Standar prasarana pembelajaran pada Perguruan Tinggi paling sedikit terdiri atas: a. lahan; b.ruang kelas; c. perpustakaan; d.laboratorium/bengkel kerja; e. tempat berolahraga; g. ruang unit kegiatan mahasiswa; h.ruang pimpinan perguruan tinggi; i. ruang dosen; j. ruang tata usaha; dan k.fasilitas umum. 5. Fasilitas umum pada Perguruan Tinggi meliputi: a. jalan; b.air; c. listrik; d.jaringan komunikasi suara; e. Mushalla; dan f. WC umum
F. Strategi	1. Menumbuhkan komitmen pimpinan dalam penganggaran dan penyediaan sarana prasarana pendukung. 2. Perguruan tinggi harus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus.
G. Indikator	1. Tersedianya anggaran, sarana prasarana pendidikan setiap tahun. 2. Rata-rata dana operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, termasuk gaji dan upah) > 20 juta per mahasiswa per tahun.

	3. Bangunan/perkantoran memenuhi persyaratan teknis dan keamanan, serta jumlahnya mencukupi. 4. Jurusan memiliki akses yang mudah ke perpustakaan di luar perguruan tinggi (termasuk akses secara online). 5. Sistem informasi dan telekomunikasi dalam PBM dengan didukung komputer dan perangkat lunak yang lengkap. 6. Pengelolaan data akademik di program studi didukung oleh sistem informasi yang tertelusur, ditangani dengan komputer, dan dapat diakses melalui jaringan luas.
H. Dokumen Terkait	1. SOP Pembiayaan, Sarana dan Prasarana pembelajaran. 2. Dokumen tentang jumlah dan luas dari ruang kelas, perpustakaan, labor, ruang dosen, ruang pimpinan, ruang tata usaha, dan fasilitas umum.
I. Referensi	UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti, Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti)

7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

A. Visi dan Misi STTIT	Visi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): Pada tahun 2025, STTIT Banda Aceh menjadi sebuah Sekolah Tinggi Teknik yang dikenal oleh masyarakat lokal, nasional, regional, dan global sebagai suatu Sekolah Tinggi Teknik unggulan, karena kemampuannya menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berilmu dan berteknologi, dan menyajikan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya. Misi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): STTIT Banda Aceh memusatkan perhatian dan usaha pada pengembangan sumber daya manusia bermutu yang berjenjang pendidikan tinggi melalui berbagai program studi ilmu teknik yang sesuai dengan perkembangan zaman.
B. Rasional	Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

C. Subjek/pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar	a. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani b. Pimpinan Fakultas c. Ketua Jurusan/Korodinator Program Studi d. Pimpinan Lembaga/Biro/Unit Pelaksana Teknis
D. Definisi Istilah	1. Standar pengelolaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat program studi. 2. Pengelolaan pembelajaran : suatu proses penataan atau pengaturan kegiatan dalam menuntut ilmu. 3. Standar pengelolaan pembelajaran pada Perguruan Tinggi harus mengacu pada standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, serta standar sarana dan prasarana pembelajaran.
E. Pernyataan Isi Standar	1. Pelaksana standar pengelolaan dilakukan oleh Unit Pengelola program studi dan perguruan tinggi. 2. Unit Pengelola program studi pada Perguruan Tinggi wajib: a. melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah; b. menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan; c. melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik; - d.melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodic dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran; dan e. melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran. 3. Pimpinan Perguruan tinggi dalam melaksanakan standar pengelolaan wajib: a. menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran; b. menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara

	berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi; c. melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran; d. memiliki panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen; dan e. menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran paling sedikit melaluipangkalan data pendidikan tinggi.
F. Strategi	1. Koordinator prodi menyusun kurikulum mutakhir dan rencana pembelajaran yang diterapkan pada program studi; 2. Koordinator prodi melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik; 3. Koordinator prodi melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran; 4. Koordinator prodi menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan; 5. Koordinator prodi menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi; 6. LPPM melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
G. Indikator	1. Meningkatnya kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran. 2. Program Studi memiliki sistem dan dokumen diseminasi kinerja Program Studi. 3. Program Studi memiliki kurikulum berbasis KKNl. 4. Program Studi memiliki sistem evaluasi internal. 5. Program Studi memiliki mekanisme peningkatan suasana akademik. 6. Program Studi memiliki dokumen standar mutu dan mekanisme pencapaian dan pengendalian serta menerapkan sistem penjaminan mutu. 7. Tersedia RPS dan Kontrak Kuliah.

	8. Tersedianya Berita Acara Rapat Koordinasi kelompok dosen. 9. Tersedianya Berita Acara Penyerahan Nilai. 10. Jumlah mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir untuk S1 maksimal 10 orang 11. Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian tugas akhir minimal 8 kali. 12. Rata-rata tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar >95%. 13. Tersedianya laporan pelaksanaan hasil dari rapat koordinasi dosen mata kuliah. 14. Program Studi menerapkan mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap terlaksananya rencana kegiatan dan pencapaian sasaran mutu yang ditetapkan melalui penyelenggaraan monev internal dan IKD setiap akhir semester.
H. Dokumen Terkait	1. SOP Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik. 2. Kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). 3. Laporan kinerja program studi dalam penyelenggaraan pembelajaran.
I. Referensi	UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti, Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti)

8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

A. Visi dan Misi STTIT	Visi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): Pada tahun 2025, STTIT Banda Aceh menjadi sebuah Sekolah Tinggi Teknik yang dikenal oleh masyarakat lokal, nasional, regional, dan global sebagai suatu Sekolah Tinggi Teknik unggul, karena kemampuannya menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berilmu dan berteknologi, dan menyajikan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya. Misi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): STTIT Banda Aceh memusatkan perhatian dan usaha pada pengembangan sumber daya manusia bermutu yang berjenjang pendidikan tinggi melalui berbagai program studi ilmu teknik yang sesuai dengan perkembangan zaman.
B. Rasional	Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan

	kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
C. Subjek/pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar	a. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani b. Pimpinan Fakultas c. Ketua Jurusan/Korodinator Program Studi d. Pimpinan Lembaga/Biro/Unit Pelaksana Teknis
D. Definisi Istilah	1. Standar pembiayaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. 2. Pembiayaan pembelajaran : biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. 3. Biaya investasi pendidikan tinggi merupakan bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan pada pendidikan tinggi. 4. Biaya operasional pendidikan tinggi merupakan bagian dari biaya pendidikan tinggi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang mencakup biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung. 5. Biaya operasional pendidikan tinggi pada Perguruan Tinggi ditetapkan per mahasiswa per tahun yang disebut dengan standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi.
E. Pernyataan Isi Standar	1. Badan penyelenggara perguruan tinggi swasta atau perguruan tinggi wajib mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber di luar biaya pendidikan yang diperoleh dari mahasiswa. 2. Perguruan tinggi wajib menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.
F. Strategi	1. Menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan. 2. Menyusun anggaran investasi pembelajaran dan biaya operasional untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, tenaga kependidikan biaya

	bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung. 3. melakukan evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan. 4. Biaya pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun anggaran.
G. Indikator	1. Tersedianya biaya operasional proses pembelajaran; 2. Sistem pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sampai pada satuan program studi; 3. Melakukan analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan perguruan tinggi yang bersangkutan. 4. Tercapainya standar satuan biaya pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun anggaran.
H. Dokumen Terkait	1. SOP Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi. 2. Laporan pertanggungjawaban rencana anggaran pendapatan dan belanja (RAPB) perguruan tinggi tahunan.
I. Referensi	UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti, Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti)

STANDAR PENELITIAN

STANDAR PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

1. Standar Hasil Penelitian

A. Visi dan Misi STTIT	Visi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): Pada tahun 2025, STTIT Banda Aceh menjadi sebuah Sekolah Tinggi Teknik yang dikenal oleh masyarakat lokal, nasional, regional, dan global sebagai suatu Sekolah Tinggi Teknik unggulan, karena kemampuannya menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berilmu dan berteknologi, dan menyajikan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya. Misi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): STTIT Banda Aceh memusatkan perhatian dan usaha pada pengembangan sumber daya manusia bermutu yang berjenjang pendidikan tinggi melalui berbagai program studi ilmu teknik yang sesuai dengan perkembangan zaman.
B. Rasional	Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
C. Subjek/pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar	- Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani - Pimpinan Fakultas - Ketua Jurusan/Korodinator Program Studi - Pimpinan Lembaga/Biro/Unit Pelaksana Teknis
D. Definisi istilah	- Standar hasil penelitian merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian. - Hasil penelitian: luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik.
E. Pernyataan Isi Standar	- Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani, Fakultas, Lembaga/Pusat/Biro/Unit dan Jurusan/Program Studi Pelaksana Teknis Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menetapkan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian. - LPPM memastikan bahwa setiap hasil penelitian merupakan semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah

	secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik. 3. LPPM memastikan bahwa setiap hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dapat dipertanggungjawabkan, didokumentasi, disimpan, diamankan, dan ditemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan menghindari tindakan plagiasi. 4. LPPM memastikan bahwa hasil penelitian dosen dan mahasiswa diarahkan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. 5. Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan yang dapat digunakan masyarakat.
F. Strategi	1. LPPM menyediakan dokumen berkaitan dengan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian. 2. LPPM melakukan verifikasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa telah memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik. 3. LPPM melakukan proses pengadministrasian, pemantauan dan evaluasi dan peningkatan hasil penelitian. 4. LPPM menyusun langkah-langkah strategik dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. 5. LPPM mengadakan dan memfasilitasi kegiatan seminar, publikasi hasil penelitian kepada masyarakat.
G. Indikator	1. Tersedianya dokumen berkaitan dengan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian dosen dan mahasiswa sesuai dengan kaidah dan metode ilmiah secara sistematis, otonomi keilmuan dan budaya akademik. 2. Jumlah penelitian dosen yang sesuai bidang atas biaya sendiri atau dibiayai dari dalam atau luar negeri (sebagai ketua atau anggota) minimal 1 judul penelitian per dosen per tahun. 3. Jumlah tulisan ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding seminar, atau jurnal ilmiah

	nasional/internasional (sebagai penulis utama atau anggota) minimal 1 tulisan per dosen per tahun.
H. Dokumen Terkait	SOP Penelitian
I. Referensi	UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti, Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti)

2. Standar Isi Penelitian

A. Visi dan Misi STTIT	Visi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): Pada tahun 2025, STTIT Banda Aceh menjadi sebuah Sekolah Tinggi Teknik yang dikenal oleh masyarakat lokal, nasional, regional, dan global sebagai suatu Sekolah Tinggi Teknik unggulan, karena kemampuannya menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berilmu dan berteknologi, dan menyajikan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya. Misi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): STTIT Banda Aceh memusatkan perhatian dan usaha pada pengembangan sumber daya manusia bermutu yang berjenjang pendidikan tinggi melalui berbagai program studi ilmu teknik yang sesuai dengan perkembangan zaman.
B. Rasional	Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
C. Subjek/pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar	a. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani b. Pimpinan Fakultas c. Ketua Jurusan/Korodinator Program Studi d. Pimpinan Lembaga/Biro/Unit Pelaksana Teknis
D. Definisi Istilah	1. Standar isi penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian. 2. Kedalaman dan keluasan materi adalah materi penelitian pada penelitian dasar dan penelitian terapan yang mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional serta memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang. 3. Materi penelitian dasar adalah luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk

	mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru. 4. Materi penelitian terapan adalah luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
E. Pernyataan Isi Standar	1. Pimpinan Sekolah Teknik Iskandar Thani, Fakultas, Lembaga/Pusat/Badan/Biro/Unit dan Jurusan/Program Studi Pelaksana Teknis Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menetapkan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian. 2. LPPM memastikan bahwa setiap isi penelitian memuat materi kajian khusus untuk kepentingan nasional serta memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang baik bagi penelitian dasar maupun penelitian terapan. 3. LPPM memastikan bahwa setiap isi penelitian dasar adalah luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru. 4. LPPM memastikan bahwa setiap penelitian terapan adalah luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri
F. Strategi	1. LPPM menyediakan dokumen berkaitan dengan kriteria minimal isi penelitian. 2. LPPM melakukan verifikasi dan evaluasi terhadap isi penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa telah memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian 3. Dosen dan Mahasiswa melakukan peningkatan luaran penelitian berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. 4. LPPM menyusun langkah-langkah strategik dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

	5. LPPM mengadakan dan memfasilitasi kegiatan seminar, publikasi, paten hasil penelitian kepada masyarakat.
G. Indikator	1. Tersedianya dokumen berkaitan dengan kriteria minimal tentang isi penelitian dosen dan mahasiswa mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional serta prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan antisipasi kebutuhan masa mendatang. 2. Terlaksananya proses verifikasi dan evaluasi oleh LPPM terhadap isi penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian. 3. Jumlah tulisan ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding seminar, atau jurnal ilmiah nasional/internasional (sebagai penulis utama atau anggota) minimal 1 tulisan per dosen per tahun. 4. Jumlah HaKI/paten yang diregistrasi minimal 1 buah HaKI/ paten per tahun per Jurusan. 5. Banyaknya jumlah penelitian di bidang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kesejahteraan masyarakat. 6. .Terlaksananya kegiatan seminar, publikasi, paten hasil penelitian kepada masyarakat yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.
H. Dokumen Terkait	SOP Penelitian
I. Referensi	UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti, Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti

3. Standar Proses Penelitian

A. Visi dan Misi STTIT	Visi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): Pada tahun 2025, STTIT Banda Aceh menjadi sebuah Sekolah Tinggi Teknik yang dikenal oleh masyarakat lokal, nasional, regional, dan global sebagai suatu Sekolah Tinggi Teknik unggulan, karena kemampuannya menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berilmu dan berteknologi, dan menyajikan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya. Misi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT):
-------------------------------	---

	STTIT Banda Aceh memusatkan perhatian dan usaha pada pengembangan sumber daya manusia bermutu yang berjenjang pendidikan tinggi melalui berbagai program studi ilmu teknik yang sesuai dengan perkembangan zaman.
B. Rasional	Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
C. Subjek/pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar	a. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani b. Pimpinan Fakultas c. Ketua Jurusan/Korodinator Program Studi d. Pimpinan Lembaga/Biro/Unit Pelaksana Teknis
D. Definisi Istilah	1. Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 2. Kegiatan penelitian : kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.
E. Pernyataan Isi Standar	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani, Fakultas, LPPM dan Jurusan/Program Studi menetapkan kriteria minimal proses penelitian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 2. LPPM, dosen dan mahasiswa memastikan pelaksanaan kegiatan penelitian telah memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. 3. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan serta capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan di Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani.
F. Strategi	1. LPPM menyediakan dokumen kriteria minimal proses penelitian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 2. LPPM menyediakan pedoman pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa agar dapat memenuhi kaidah dan metode ilmiah

	secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. 3. Dekan, ketua prodi/jurusan dan pranata labor menyediakan prasarana keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
G. Indikator	1. Tersedianya dokumen berkaitan dengan kriteria minimal proses penelitian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 2. Tersedianya pedoman pelaksanaan kegiatan penelitian yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. 3. Tersedianya prasarana keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan di lingkungan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani.
H. Dokumen Terkait	SOP Penelitian
I. Referensi	UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti, Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti

4. Standar Penilaian Penelitian

A. Visi dan Misi STTIT	Visi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): Pada tahun 2025, STTIT Banda Aceh menjadi sebuah Sekolah Tinggi Teknik yang dikenal oleh masyarakat lokal, nasional, regional, dan global sebagai suatu Sekolah Tinggi Teknik unggulan, karena kemampuannya menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berilmu dan berteknologi, dan menyajikan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya. Misi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): STTIT Banda Aceh memusatkan perhatian dan usaha pada pengembangan sumber daya manusia bermutu yang berjenjang pendidikan tinggi melalui berbagai program studi ilmu teknik yang sesuai dengan perkembangan zaman.
B. Rasional	Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap,

	pengetahuan, dan keterampilan.
C. Subjek/pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar	a. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani b. Pimpinan Fakultas c. Ketua Jurusan/Korodinator Program Studi d. Pimpinan Lembaga/Biro/Unit Pelaksana Teknis
D. Definisi Istilah	1. Standar penilaian penelitian merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian. 2. Penilaian Penelitian : proses penilaian terhadap hasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi dengan memuat prinsip edukatif, objektif, akuntabel dan transparan serta menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian. 3. Edukatif yaitu penilaian penelitian yang dapat memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya. 4. Objektif yaitu penilaian penelitian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas. 5. Akuntabel yaitu penilaian penelitian dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti. 6. Transparan yaitu penilaian penelitian yang bersifat procedural dan hasil penilaian tersebut dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
E. Pernyataan Isi Standar	1. Pimpinan Sekolah Teknik Iskandar Thani, Fakultas, LPPM dan Jurusan/Program Studi menetapkan kriteria minimal penilaian penelitian terhadap proses dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. 2. LPPM memastikan proses dan hasil penelitian telah memenuhi prinsip penilaian dengan tetap memperhatikan kesesuaian pada standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian. 3. LPPMP melakukan penilaian penelitian dengan berpedoman pada metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil penelitian. 4. Mahasiswa yang melakukan penyusunan laporan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi merupakan bagian

	dari penilaian penelitian yang diatur berdasarkan ketentuan peraturan di Sekolah Teknik Iskandar Thani.
F. Strategi	1. LPPM menyediakan dokumen berkaitan dengan kriteria minimal penilaian penelitian terhadap proses dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. 2. LPPM melakukan penyelarasan antara standar penilaian penelitian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian. 3. LPPMP memastikan terlaksananya penilaian penelitian telah berpedoman pada metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil penelitian. 4. Dekan, ketua prodi/jurusan memastikan bahwa penyusunan laporan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi yang dilakukan oleh mahasiswa merupakan bagian dari penilaian penelitian yang sesuai dengan ketentuan peraturan di Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani.
G. Indikator	1. Tersedianya dokumen berkaitan dengan kriteria minimal penilaian penelitian terhadap proses dan hasil penelitian. 2. Terwujudnya keselarasan antara standar penilaian penelitian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian. 3. Penilaian penelitian dapat diimplementasikan dengan memperhatikan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil penelitian. 4. Laporan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi yang dilakukan oleh mahasiswa telah memenuhi ketentuan peraturan di Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani.
H. Dokumen Terkait	SOP Penelitian
I. Referensi	UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti, Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).

5. Standar Peneliti

A. Visi dan Misi STTIT	Visi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): Pada tahun 2025, STTIT Banda Aceh menjadi sebuah Sekolah Tinggi Teknik yang dikenal oleh masyarakat lokal, nasional, regional, dan global sebagai suatu Sekolah Tinggi Teknik unggulan, karena kemampuannya menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berilmu dan berteknologi, dan menyajikan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya. Misi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): STTIT Banda Aceh memusatkan perhatian dan usaha pada pengembangan sumber daya manusia bermutu yang berjenjang pendidikan tinggi melalui berbagai program studi ilmu teknik yang sesuai dengan perkembangan zaman.
B. Rasional	Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
C. Subjek/pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar	- Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani - Pimpinan Fakultas - Ketua Jurusan/Korodinator Program Studi - Pimpinan Lembaga/Biro/Unit Pelaksana Teknis
D. Definisi Istilah	- Standar peneliti merupakan kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian. - Peneliti adalah dosen atau mahasiswa yang melakukan penelitian menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi. - Kemampuan peneliti adalah kemampuan melaksanakan penelitian sesuai dengan kewenangan melaksanakan penelitian yang diatur oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. - Kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan paling rendah yang harus dipenuhi oleh seorang dosen dan dibuktikan dengan ijazah.
E. Pernyataan Isi Standar	Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani, Fakultas, LPPM dan Jurusan/Program Studi menetapkan kriteria minimal kemampuan peneliti

	yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian. 2. LPPM memastikan peneliti yang akan melaksanakan penelitian telah memiliki kemampuan meneliti yang sesuai dengan kualifikasi akademik dan hasil penelitian. 3. LPPMP melakukan penilaian terhadap peneliti telah sesuai dengan kewenangan peneliti yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti.
F. Strategi	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani, Fakultas, LPPM dan Jurusan/Program Studi menetapkan kriteria minimal kemampuan peneliti yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian. 2. LPPM melakukan pengawasan, evaluasi dan pengembangan kualitas peneliti sesuai dengan kualifikasi akademik. 3. LPPM melakukan bimbingan teknis, diklat dan workshop guna peningkatan kualitas peneliti melalui peningkatan kerjasama dan mengundang narasumber yang berkompeten dan memilik kualifikasi di atas standar yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani baik dari dalam maupun luar negeri.
G. Indikator	1. Tersedianya dokumen yang memuat kriteria minimal kriteria minimal kemampuan peneliti yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian. 2. Terlaksananya proses pengawasan, evaluasi dan pengembangan kualitas peneliti sesuai dengan kualifikasi akademik. 3. Meningkatnya kualitas peneliti baik dosen maupun mahasiswa dan meningkatnya hasil penelitian yang dilakukan.
H. Dokumen Terkait	SOP Penelitian
I. Referensi	UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti, Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti)

6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

A. Visi dan Misi STTIT	Visi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): Pada tahun 2025, STTIT Banda Aceh menjadi sebuah Sekolah Tinggi Teknik yang dikenal oleh masyarakat lokal, nasional, regional, dan global sebagai suatu Sekolah Tinggi Teknik unggulan, karena kemampuannya menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berilmu dan berteknologi, dan menyajikan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya. Misi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): STTIT Banda Aceh memusatkan perhatian dan usaha pada pengembangan sumber daya manusia bermutu yang berjenjang pendidikan tinggi melalui berbagai program studi ilmu teknik yang sesuai dengan perkembangan zaman.
B. Rasional	Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
C. Subjek/pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar	a. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani b. Pimpinan Fakultas c. Ketua Jurusan/Korodinator Program Studi d. Pimpinan Lembaga/Biro/Unit Pelaksana Teknis
D. Definisi Istilah	1. Standar sarana dan prasarana penelitian merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. 2. Penelitian : kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi. 3. Sarana dan prasarana penelitian merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian yang terkait dengan bidang ilmu program studi, proses pembelajaran, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
E. Pernyataan Isi Standar	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani, Fakultas, Lembaga/Pusat/Badan/Biro/Unit dan Jurusan/Program Studi Pelaksana Teknis Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menetapkan kriteria

	minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian. 2. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani, Fakultas, Lembaga/Pusat/Badan/Biro/Unit dan Jurusan/Program Studi Pelaksana Teknis Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani memastikan bahwa sarana dan prasarana penelitian dapat digunakan untuk memfasilitasi penelitian terkait dengan bidang ilmu program studi, proses pembelajaran dan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 3. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani, Fakultas, Lembaga/Pusat/Badan/Biro/Unit dan Jurusan/Program Studi Pelaksana Teknis Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani memastikan bahwa sarana dan prasarana penelitian telah memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan
F. Strategi	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani, Fakultas, Lembaga/Pusat/Badan/Biro/Unit dan Jurusan/Program Studi Pelaksana Teknis Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. 2. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani, Fakultas, Lembaga/Pusat/Badan/Biro/Unit dan Jurusan/Program Studi Pelaksana Teknis Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani melakukan pemutakhiran sarana dan prasarana penelitian agar dapat berguna bagi dosen dan mahasiswa serta pihak luar yang memiliki kepentingan untuk memanfaatkan sarana dan prasarana penelitian sesuai dengan ketentuan peraturan di Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani. 3. LPPM memastikan bahwa sarana dan prasarana penelitian telah memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
G. Indikator	1. Tersedianya sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian yang berkualitas.

	2. Tersedianya sarana dan prasarana penelitian yang mutakhir agar dapat berguna bagi dosen dan mahasiswa serta pihak luar yang memiliki kepentingan untuk memanfaatkan sarana dan prasarana penelitian sesuai dengan ketentuan peraturan di Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani. 3. Terpenuhinya standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. 4. Meningkatnya penggunaan sarana dan prasarana penelitian baik oleh kalangan internal maupun eksternal perguruan tinggi.
H. Dokumen Terkait	1. SOP Penelitian 2. SOP Kerjasama Penelitian 3. SOP Penggunaan Sarana dan Prasarana Penelitian
I. Referensi	UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti, Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).

7. Standar Pengelolaan Penelitian

A. Visi dan Misi STTIT	Visi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): Pada tahun 2025, STTIT Banda Aceh menjadi sebuah Sekolah Tinggi Teknik yang dikenal oleh masyarakat lokal, nasional, regional, dan global sebagai suatu Sekolah Tinggi Teknik unggulan, karena kemampuannya menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berilmu dan berteknologi, dan menyajikan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya. Misi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): STTIT Banda Aceh memusatkan perhatian dan usaha pada pengembangan sumber daya manusia bermutu yang berjenjang pendidikan tinggi melalui berbagai program studi ilmu teknik yang sesuai dengan perkembangan zaman.
B. Rasional	Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
C. Subjek/pihak yang Bertanggung Jawab	a. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani.

untuk Pencapaian Standar	b. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).
D. Definisi Istilah	1. Standar pengelolaan penelitian merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian. 2. Pengelolaan penelitian adalah kegiatan mengelola proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan. 3. Kelembagaan adalah lembaga penelitian, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lain yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi. 4. Penelitian : kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi.
E. Pernyataan Isi Standar	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menetapkan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian. 2. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani memastikan bahwa proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian dapat terlaksana dengan baik dan berkesinambungan. 3. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menetapkan unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang disingkat LPPM. 4. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menyusun rencana strategis penelitian, kriteria dan prosedur penilaian penelitian yang menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah dan mutu bahan ajar yang merupakan bagian dari rencana strategis Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani. 5. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi penelitian dalam menjalankan program penelitian secara berkelanjutan melalui

	pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi penelitian dalam melaksanakan program penelitian serta mendayagunakan sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerja sama penelitian. 6. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian; dan menyusun laporan kinerja lembaga atau fungsi penelitian dalam menyelenggarakan program penelitian paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi. 7. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani melakukan penyusunan panduan tentang kriteria peneliti dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian. 8. LPPM melakukan penyusunan dan pengembangan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani. 9. LPPM melakukan penyusunan dan pengembangan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian. 10. LPPM memfasilitasi pelaksanaan penelitian, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian, diseminasi hasil penelitian, peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan kekayaan intelektual (KI), penghargaan kepada peneliti yang berprestasi dan dan melaporkan kegiatan penelitian yang dikelolanya.
F. Strategi	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani bersama LPPM menyediakan dokumen kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian. 2. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menyusun dokumen perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian. 3. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani membentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian.

	4. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani bersama Ketua LPPM melakukan penyusunan dokumen rencana strategis penelitian, kriteria dan prosedur penilaian penelitian, peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah dan mutu bahan ajar yang merupakan bagian dari rencana strategis Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani. 5. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani bersama Ketua LPPM melaksanakan fungsi peningkatan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi penelitian dalam menjalankan program penelitian secara berkelanjutan melalui pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi penelitian dalam melaksanakan program penelitian serta mendayagunakan sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui peningkatan program kerja sama penelitian dengan pihak luar Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani. 6. Ketua LPPM menyusun dokumen analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian; dan menyusun laporan kinerja lembaga atau fungsi penelitian dalam menyelenggarakan program penelitian paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi 7. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menetapkan kriteria peneliti dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian. 8. LPPM memiliki sistem pengelolaan penelitian yang terintegrasi untuk menunjang proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian dapat terlaksana dengan baik dan berkesinambungan. 9. LPPM memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan hak kekayaan intelektual (HaKI). 10. LPPM memberikan penghargaan (reward) kepada peneliti yang berprestasi. 11. LPPM memberikan laporan kegiatan penelitian yang dikelolanya secara rutin melalui pengembangan unit pelaporan atau jurnal yang terakreditasi nasional
--	--

	maupun internasional melalui sistem daring ataupun laring.
G. Indikator	1. Tersedianya dokumen kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian. 2. Tersedianya sistem pengelolaan penelitian yang terintegrasi untuk menunjang proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian dapat terlaksana dengan baik dan berkesinambungan. 3. Tersedianya dokumen rencana strategis penelitian, kriteria dan prosedur penilaian penelitian, peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah dan mutu bahan ajar. 4. Meningkatnya kemampuan peneliti dan jumlah peneliti yang berkualitas untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan hak kekayaan intelektual (HaKI). 5. Tersedianya penghargaan (reward) kepada peneliti yang berprestasi. 6. Tersedianya laporan kegiatan penelitian yang dikelola secara rutin, baik dalam bentuk laporan hasil penelitian, jurnal terakreditasi maupun prosiding.
H. Dokumen Terkait	1. SOP Penelitian 2. SOP Kerjasama Penelitian 3. Renstra Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani
I. Referensi	UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti, Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti)

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

A. Visi dan Misi STTIT	Visi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): Pada tahun 2025, STTIT Banda Aceh menjadi sebuah Sekolah Tinggi Teknik yang dikenal oleh masyarakat lokal, nasional, regional, dan global sebagai suatu Sekolah Tinggi Teknik unggulan, karena kemampuannya menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berilmu dan berteknologi, dan menyajikan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya.
-------------------------------	---

	Misi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): STTIT Banda Aceh memusatkan perhatian dan usaha pada pengembangan sumber daya manusia bermutu yang berjenjang pendidikan tinggi melalui berbagai program studi ilmu teknik yang sesuai dengan perkembangan zaman.
B. Rasional	Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
C. Subjek/pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar	- Pimpinan Sekolah - Pimpinan Fakultas dan Direktur Pascasarjana - Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi - Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
D. Definisi Istilah	- Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian. - Pendanaan penelitian adalah biaya yang digunakan untuk perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian dan diseminasi hasil penelitian. - Dana pengelolaan penelitian adalah biaya yang digunakan untuk manajemen penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian, peningkatan kapasitas peneliti dan insentif publikasi ilmiah atau insentif kekayaan intelektual (KI).
E. Pernyataan Isi Standar	- Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menetapkan kriteria minimal tentang sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian. - Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menyediakan dana penelitian internal dan dana pengelolaan penelitian sesuai dengan kemampuan keuangan yang dimiliki. - Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menetapkan mekanisme sumber pendanaan penelitian yang bersumber dari pihak eksternal seperti pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat.

	4. LPPM menetapkan prosedur pengelolaan dana penelitian baik yang bersumber dari internal maupun eksternal Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani.
F. Strategi	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani.bersama LPPM membuat dokume kriteria minimal tentang sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian. 2. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani bersama LPPM menyusun anggaran dana penelitian internal dan dana pengelolaan penelitian sesuai dengan kemampuan keuangan yang dimiliki. 3. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani bersama LPPM menyusun dokumen mekanisme sumber pendanaan penelitian yang bersumber dari pihak eksternal seperti pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. 4. LPPM menyusun dokumen prosedur standar pengelolaan dana penelitian baik yang bersumber dari internal maupun eksternal Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani.
G. Indikator	1. Tersedianya dokumen yang memuat kriteria minimal tentang sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian. 2. Tersedianya anggaran dana penelitian internal dan anggaran dana pengelolaan penelitian sesuai dengan kemampuan keuangan yang dimiliki. 3. Tersedianya dokumen mekanisme sumber pendanaan penelitian yang bersumber dari pihak eksternal seperti pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. 4. Tersedianya dokumen prosedur standar pengelolaan dana penelitian baik yang bersumber dari internal maupun eksternal Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani.
H. Dokumen Terkait	1. SOP Penelitian 2. SOP Pembiayaan Sarana dan Prasarana serta Sistim Informasi
I. Referensi	UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti, Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti)

STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

STANDAR PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

1. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

A. Visi dan Misi STTIT	Visi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): Pada tahun 2025, STTIT Banda Aceh menjadi sebuah Sekolah Tinggi Teknik yang dikenal oleh masyarakat lokal, nasional, regional, dan global sebagai suatu Sekolah Tinggi Teknik unggulan, karena kemampuannya menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berilmu dan berteknologi, dan menyajikan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya. Misi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): STTIT Banda Aceh memusatkan perhatian dan usaha pada pengembangan sumber daya manusia bermutu yang berjenjang pendidikan tinggi melalui berbagai program studi ilmu teknik yang sesuai dengan perkembangan zaman.
B. Rasional	Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
C. Subjek/pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar	- Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) - Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
D. Definisi Istilah	- Standar hasil pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. - Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

E. Pernyataan Isi Standar	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menetapkan kriteria minimal tentang hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. 2. LPPM menetapkan langkah-langkah penyelesaian masalah yang dihadapi oleh masyarakat dengan mendayagunakan keahlian sivitas akademika yang relevan, memanfaatkan teknologi tepat guna, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.
F. Strategi	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani bersama LPPM menyusun dokumen kriteria minimal tentang hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. 2. LPPM bersama tim perumus menyusun langkah-langkah penyelesaian masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
G. Indikator	1. Tersedianya dokumen kriteria minimal tentang hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. 2. Tersedianya prosedur penyelesaian masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
H. Dokumen Terkait	1. SOP Pengabdian pengabdian kepada masyarakat 2. Laporan Pengabdian kepada Masyarakat
I. Referensi	UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti, Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti)

2. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat

A. Visi dan Misi STTIT	Visi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): Pada tahun 2025, STTIT Banda Aceh menjadi sebuah Sekolah Tinggi Teknik yang dikenal oleh masyarakat lokal, nasional, regional, dan global sebagai suatu Sekolah Tinggi Teknik unggulan, karena kemampuannya menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berilmu dan berteknologi, dan menyajikan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya. Misi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): STTIT Banda Aceh memusatkan perhatian dan usaha pada pengembangan sumber daya manusia bermutu yang berjenjang pendidikan tinggi melalui berbagai program studi ilmu teknik yang sesuai dengan perkembangan zaman.
B. Rasional	Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
C. Subjek/pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar	- Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani - Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) - Dosen dan mahasiswa
D. Definisi Istilah	- Standar isi pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat. - Hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat. - Teknologi tepat guna adalah hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.
E. Pernyataan Isi Standar	Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menetapkan kriteria minimal tentang isi pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

	2. LPPM menyusun langkah-langkah penyelesaian masalah yang dihadapi oleh masyarakat dengan mendayagunakan keahlian sivitas akademika yang relevan, memanfaatkan teknologi tepat guna, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar melalui pengembangan model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomedasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah. 3. LPPM mengembangkan Kekayaan Intelektual (KI) dari hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
F. Strategi	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani bersama LPPM menyusun dokumen kriteria minimal tentang isi pengabdian kepada masyarakat. 2. LPPM membentuk tim perumus yang bertugas menyusun langkah-langkah penyelesaian masalah yang dihadapi oleh masyarakat dengan mendayagunakan keahlian sivitas akademika yang relevan, memanfaatkan teknologi tepat guna, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar melalui pengembangan model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomedasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah. 3. LPPM memfasilitasi pengembangan Kekayaan Intelektual (KI) dari hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
G. Indikator	1. Tersedianya dokumen kriteria minimal tentang isi pengabdian kepada masyarakat. 2. Tersedianya mekanisme penyelesaian masalah yang dihadapi oleh masyarakat dengan melibatkan keahlian sivitas akademika Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani, penggunaa teknologi tepat guna, implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dan pemutakhiran bahan ajar atau modul pelatihan.

	3. LPPM memfasilitasi pengembangan Kekayaan Intelektual (KI) dari hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
H. Dokumen Terkait	SOP Pengabdian pengabdian kepada masyarakat
I. Referensi	UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti, Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).

3. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat

A. Visi dan Misi STTIT	Visi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): Pada tahun 2025, STTIT Banda Aceh menjadi sebuah Sekolah Tinggi Teknik yang dikenal oleh masyarakat lokal, nasional, regional, dan global sebagai suatu Sekolah Tinggi Teknik unggulan, karena kemampuannya menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berilmu dan berteknologi, dan menyajikan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya. Misi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): STTIT Banda Aceh memusatkan perhatian dan usaha pada pengembangan sumber daya manusia bermutu yang berjenjang pendidikan tinggi melalui berbagai program studi ilmu teknik yang sesuai dengan perkembangan zaman.
B. Rasional	Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
C. Subjek/pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar	a. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani b. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) c. Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa
D. Definisi Istilah	1. Standar proses pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan yang diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram. 2. Pengabdian kepada masyarakat merupakan pengamalan ipteks yang dilakukan oleh perguruan

	tinggi secara melembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat yang membutuhkannya
E. Pernyataan Isi Standar	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menetapkan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan. 2. LPPM menetapkan pola pengabdian kepada masyarakat baik berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat dan pemberdayaan masyarakat. 3. LPPM wajib mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan dari pola pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan. 4. LPPM dan dosen pembimbing lapangan menetapkan standar pemenuhan capaian pembelajaran lulusan sesuai ketentuan peraturan di Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 5. LPPM dalam mengelola pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.
F. Strategi	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menyusun dokumen kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan. 2. LPPM menyusun pola pengabdian kepada masyarakat baik berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat dan pemberdayaan masyarakat. 3. LPPM menyusun standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan dari pola pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan. 4. LPPM menyusun kriteria standar pemenuhan capaian pembelajaran lulusan sesuai ketentuan peraturan di Sekolah Teknik Iskandar Thani dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

	5. LPPM menyusun dan menetapkan indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram
G. Indikator	1. Tersedianya dokumen kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 2. Tersedianya pola pengabdian kepada masyarakat baik berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat dan pemberdayaan masyarakat. 3. Tersedianya dokumen standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 4. Terwujudnya standar pemenuhan capaian pembelajaran lulusan sesuai ketentuan peraturan di Sekolah Teknik Iskandar Thani dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 5. Tersedianya indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram
H. Indikator	SOP Pengabdian pengabdian kepada masyarakat
I. Referensi	UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti, Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti)

4. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat

A. Visi dan Misi STTIT	Visi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): Pada tahun 2025, STTIT Banda Aceh menjadi sebuah Sekolah Tinggi Teknik yang dikenal oleh masyarakat lokal, nasional, regional, dan global sebagai suatu Sekolah Tinggi Teknik unggul, karena kemampuannya menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berilmu dan berteknologi, dan menyajikan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya. Misi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): STTIT Banda Aceh memusatkan perhatian dan usaha pada pengembangan sumber daya manusia bermutu yang berjenjang pendidikan tinggi melalui berbagai program
-------------------------------	---

	studi ilmu teknik yang sesuai dengan perkembangan zaman.
B. Rasional	Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
C. Subjek/pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar	a. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani b. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) c. Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa
D. Definisi Istilah	1. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat. 2. Penilaian Pengabdian : proses penilaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara terintegrasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani. 3. Edukatif merupakan penilaian untuk memotivasi pelaksana agar terus meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat. 4. Objektif merupakan penilaian berdasarkan kriteria penilaian dan bebas dari pengaruh subjektivitas. 5. Akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat. 6. Transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan
E. Pernyataan Isi Standar	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menetapkan kriteria minimal tentang kegiatan penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat. 2. LPPM menetapkan pola penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dengan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat.

	3. LPPM dalam menetapkan penilaian pengabdian kepada masyarakat wajib memperhatikan tingkat kepuasan masyarakat, perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan, terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan. 4. LPPM menerapkan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.
F. Strategi	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menyusun dokumen kriteria minimal tentang kegiatan penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat. 2. LPPM memastikan pola penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dapat memenuhi kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat. 3. LPPM memastikan bahwa penilaian pengabdian kepada masyarakat wajib telah memperhatikan tingkat kepuasan masyarakat, perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan, terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan. 4. LPPM memastikan bahwa metode dan instrumen yang digunakan telah relevan, akuntabel, dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.
G. Indikator	1. Tersedianya dokumen kriteria minimal tentang penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

	2. Tersedianya pola penilaian pengabdian kepada masyarakat baik yang memuat unsur pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat dan pemberdayaan masyarakat. 3. Terlaksananya penilaian pengabdian kepada masyarakat yang memperhatikan tingkat kepuasan masyarakat, perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan, terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan. 4. Tersedianya metode dan instrumen yang dapat digunakan telah relevan, akuntabel, dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat
H. Dokumen Terkait	SOP Pengabdian kepada Masyarakat

5. Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat

A. Visi dan Misi STTIT	Visi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): Pada tahun 2025, STTIT Banda Aceh menjadi sebuah Sekolah Tinggi Teknik yang dikenal oleh masyarakat lokal, nasional, regional, dan global sebagai suatu Sekolah Tinggi Teknik unggul, karena kemampuannya menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berilmu dan berteknologi, dan menyajikan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya. Misi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): STTIT Banda Aceh memusatkan perhatian dan usaha pada pengembangan sumber daya manusia bermutu yang berjenjang pendidikan tinggi melalui berbagai program studi ilmu teknik yang sesuai dengan perkembangan zaman.
B. Rasional	Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan

	kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
C. Subjek/pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar	a. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani b. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) c. Dosen dan Mahasiswa
D. Definisi Istilah	1. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. 2. Pengabdian Masyarakat: kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
E. Pernyataan Isi Standar	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menetapkan kriteria minimal tentang kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. 2. LPPM menetapkan kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat. 3. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan. 4. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat menetapkan kewenangan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
F. Strategi	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menyusun dokumen kriteria minimal tentang kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. 2. LPPM memastikan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat telah memenuhi kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat. 3. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat membekali diri dalam penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan.

	4. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat Menyusun kewenangan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
G. Indikator	1. Tersedianya dokumen kriteria minimal tentang kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. 2. Meningkatnya kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat. 3. Meningkatnya penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat. 4. Terpenuhinya kewenangan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat
H. Dokumen Terkait	SOP Pengabdian kepada Masyarakat
I. Referensi	UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti, Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti)

6. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat

1. Visi dan Misi STTIT	Visi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): Pada tahun 2025, STTIT Banda Aceh menjadi sebuah Sekolah Tinggi Teknik yang dikenal oleh masyarakat lokal, nasional, regional, dan global sebagai suatu Sekolah Tinggi Teknik unggulan, karena kemampuannya menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berilmu dan berteknologi, dan menyajikan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya. Misi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): STTIT Banda Aceh memusatkan perhatian dan usaha pada pengembangan sumber daya manusia bermutu yang berjenjang pendidikan tinggi melalui berbagai program studi ilmu teknik yang sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Rasional	Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap,

	pengetahuan, dan keterampilan.
3. Subjek/pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar	a. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani b. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) c. Dosen dan Mahasiswa
4. Definisi Istilah	1. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat. 2. Pengabdian Masyarakat: kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
5. Pernyataan Isi Standar	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menetapkan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat. 2. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani bersama LPPM menyediakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat untuk memfasilitasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi yang dikelola oleh Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani dan area sasaran kegiatan, proses pembelajaran dan kegiatan penelitian. 3. LPPM menetapkan standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dan memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.
6. Strategi	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menyusun dokumen kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat. 2. Pimpinan Tinggi Teknik Iskandar Thani bersama LPPM mengupayakan pengembangan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat serta memfasilitasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka implementasi penerapan ilmu pengetahuan dan kegiatan penelitian.

	3. LPPM memastikan bahwa sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat telah memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.
7. Indikator	1. Tersedianya dokumen kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat. 2. Tersedianya sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan dalam rangka implementasi penerapan ilmu pengetahuan dan kegiatan penelitian. 3. Tersedianya standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.
8. Dokumen Terkait	SOP Pengabdian kepada Masyarakat
9. Referensi	UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti, Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).

7. Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

A. Visi dan Misi STTIT	Visi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): Pada tahun 2025, STTIT Banda Aceh menjadi sebuah Sekolah Tinggi Teknik yang dikenal oleh masyarakat lokal, nasional, regional, dan global sebagai suatu Sekolah Tinggi Teknik unggulan, karena kemampuannya menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berilmu dan berteknologi, dan menyajikan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya. Misi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): STTIT Banda Aceh memusatkan perhatian dan usaha pada pengembangan sumber daya manusia bermutu yang berjenjang pendidikan tinggi melalui berbagai program studi ilmu teknik yang sesuai dengan perkembangan zaman.
B. Rasional	Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

C. Subjek/pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar	a. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani b. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) c. Dosen dan Mahasiswa
D. Definisi Istilah	1. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 2. Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan mengelola proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan. 3. Kelembagaan adalah lembaga pengabdian kepada masyarakat, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lain yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi. 4. Pengabdian Masyarakat: kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
E. Pernyataan Isi Standar	1. Pimpinan Sekolah Teknik Iskandar Thani menetapkan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 2. Pimpinan Sekolah Teknik Iskandar Thani menetapkan unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang disingkat LPPM. 3. LPPM menetapkan proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan berkesinambungan. 4. LPPM menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat. 5. Pimpinan Sekolah Teknik Iskandar Thani menetapkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

	6. LPPM memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan melakukan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat. 7. LPPM memfasilitasi peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat. 8. LPPM memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi, mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada lembaga lain melalui kerja sama, melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat serta menyusun laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelolanya
F. Strategi	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menyusun dokumen kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 2. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menugaskan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai lembaga pengelola pengabdian kepada masyarakat. 3. LPPM memiliki mekanisme yang terintegrasi dalam hal melakukan proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar dapat terlaksana dengan baik dan berkesinambungan. 4. LPPM memastikan bahwa rencana program pengabdian kepada masyarakat telah sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat. 5. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menerbitkan Surat Keputusan terkait peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 6. LPPM meningkatkan upaya memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan melakukan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat.

	7. LPPM melakukan bimbingan teknis, lokakarya, workshop dalam rangka meningkatkan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat. 8. LPPM menyediakan anggaran untuk penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi, pengembangan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kerjasama dengan lembaga lain, menyusun analisis kebutuhan jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat serta membuat laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelolanya.
G. Indikator	1. Tersedianya dokumen kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 2. Tersedianya mekanisme dan sistem yang terintegrasi dalam hal melakukan proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 3. Adanya program pengabdian kepada masyarakat yang tertuang dalam rencana strategis pengabdian kepada masyarakat. 4. Adanya Surat Keputusan terkait peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 5. Meningkatkannya jumlah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan terselenggaranya kegiatan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat. 6. Terlaksananya kegiatan bimbingan teknis, lokakarya, workshop dalam rangka meningkatkan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat. 7. Tersedianya anggaran untuk penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi, pengembangan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat, meningkatnya kerjasama dengan lembaga lain, adanya analisis kebutuhan jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat serta

	laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelola.
H. Dokume Terkait	1. SOP Pengabdian kepada masyarakat 2. Dokumen monitoring dan evaluasi
I. Referensi	UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti, Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti)

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat

A. Visi dan Misi STTIT	Visi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): Pada tahun 2025, STTIT Banda Aceh menjadi sebuah Sekolah Tinggi Teknik yang dikenal oleh masyarakat lokal, nasional, regional, dan global sebagai suatu Sekolah Tinggi Teknik unggulan, karena kemampuannya menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berilmu dan berteknologi, dan menyajikan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya. Misi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): STTIT Banda Aceh memusatkan perhatian dan usaha pada pengembangan sumber daya manusia bermutu yang berjenjang pendidikan tinggi melalui berbagai program studi ilmu teknik yang sesuai dengan perkembangan zaman.
B. Rasional	Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
C. Subjek/pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar	a. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani b. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
D. Definisi Istilah	1. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat. 2. Pendanaan pengabdian kepada masyarakat adalah biaya yang digunakan untuk perencanaan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, pengendalian pengabdian kepada masyarakat, pemantauan dan evaluasi pengabdian

	kepada masyarakat, pelaporan hasil penelitian dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat. 3. Dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat adalah biaya yang digunakan untuk manajemen pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan pengabdian kepada masyarakat, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kapasitas pelaksana pengabdian kepada masyarakat.
E. Pernyataan Isi Standar	1. Pimpinan Sekolah Teknik Iskandar Thani menetapkan kriteria minimal tentang sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat. 2. Pimpinan Sekolah Teknik Iskandar Thani menyediakan dana pengabdian kepada masyarakat internal dan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kemampuan keuangan yang dimiliki. 3. Pimpinan Sekolah Teknik Iskandar Thani menetapkan mekanisme sumber pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari pihak eksternal seperti pemerintah daerah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. 4. LPPM menetapkan prosedur pengelolaan dana pengabdian kepada masyarakat baik yang bersumber dari internal maupun eksternal Sekolah Teknik Iskandar Thani.
F. Strategi	1. Pimpinan Sekolah Teknik Iskandar Thani bersama LPPM membuat dokumen kriteria minimal tentang sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat. 2. Pimpinan Sekolah Teknik Iskandar Thani bersama LPPM menyusun anggaran dana pengabdian kepada masyarakat, internal dan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kemampuan keuangan yang dimiliki. 3. Pimpinan Sekolah Teknik Iskandar Thani bersama LPPM menyusun dokumen mekanisme sumber pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari pihak eksternal seperti pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat.

	4. LPPM menyusun dokumen prosedur standar pengelolaan dana pengabdian kepada masyarakat baik yang bersumber dari internal maupun eksternal Sekolah Teknik Iskandar Thani.
G. Indikator	1. Tersedianya dokumen yang memuat kriteria minimal tentang sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat. 2. Tersedianya anggaran dana pengabdian kepada masyarakat internal dan anggaran dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kemampuan keuangan yang dimiliki. 3. Tersedianya dokumen mekanisme sumber pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari pihak eksternal seperti pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. 4. Tersedianya dokumen prosedur standar pengelolaan dana pengabdian kepada masyarakat baik yang bersumber dari internal maupun eksternal Sekolah Teknik Iskandar Thani.
H. Dokumen Terkait	1. SOP Pengabdian kepada Masyarakat 2. Dokumen jumlah dan mekanisme perolehan dana
I. Referensi	UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti, Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti)

STANDAR PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

1. Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

A. Visi dan Misi STTIT	Visi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): Pada tahun 2025, STTIT Banda Aceh menjadi sebuah Sekolah Tinggi Teknik yang dikenal oleh masyarakat lokal, nasional, regional, dan global sebagai suatu Sekolah Tinggi Teknik unggulan, karena kemampuannya menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berilmu dan berteknologi, dan menyajikan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya. Misi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): STTIT Banda Aceh memusatkan perhatian dan usaha pada pengembangan sumber daya manusia bermutu yang berjenjang pendidikan tinggi melalui berbagai program studi ilmu teknik yang sesuai dengan perkembangan zaman.
B. Rasional	Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
C. Subjek/pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani 2. Pimpinan Fakultas 3. Pimpinan Jurusan/Program Studi 4. Pimpinan Lembaga/Pusat/Badan/Biro/Unit Pelaksana Teknis
D. Definisi Istilah	1. Visi: suatu pandangan/gambaran jauh ke depan tentang pendidikan tinggi, tujuan - tujuan pendidikan tinggi dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang. 2. Misi: apa yang bisa dilakukan/dikerjakan untuk mencapai gambaran masa depan (visi) dengan langkah-langkah dan strategi pencapaian. 3. Tujuan: cita-cita atau hasil yang diinginkan untuk waktu tertentu. 4. Sasaran: merupakan penjabaran dari tujuan perguruan tinggi dalam bentuk terakhir dan akan dapat dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. 5. Strategi: pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan,

	dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.
E. Pernyataan Isi Standar	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menetapkan standar Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani. 2. Pimpinan Fakultas dan Pimpinan Jurusan/Program Studi, Pimpinan Lembaga/Pusat/Badan/Biro/ Unit Pelaksana Teknis menetapkan standar Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian pada fakultas, jurusan, prodi unit/lembaga masing-masing yang mendukung dan bersinergi dengan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani.
F. Strategi	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menyusun standar Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani yang tertuang dalam Rencana Strategi (Renstra) Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani 2. Pimpinan Fakultas, Pimpinan Lembaga/Pusat/Badan/Biro/ Unit Pelaksana Teknis menyusun standar Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi pada fakultas, jurusan, prodi unit/lembaga masing-masing yang tertuang dalam Rencana Strategi (Renstra) Universitas.
G. Indikator	1. Tersedianya standar Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian Sekolah Teknik Iskandar Thani yang tertuang dalam Rencana Strategi (Renstra). 2. Tersedianya standar Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian pada fakultas, jurusan, prodi unit/lembaga masing-masing yang tertuang dalam Rencana Strategi (Renstra). 3. Terintegrasinya dan selarasnya Renstra Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani. 4. Terlaksananya sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian Universitas
H. Dokumen Terkait	Renstra Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani
I. Referensi	UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti, Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti)

2. Standar Mahasiswa

A. Visi dan Misi STTIT	Visi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): Pada tahun 2025, STTIT Banda Aceh menjadi sebuah Sekolah Tinggi Teknik yang dikenal oleh masyarakat lokal, nasional, regional, dan global sebagai suatu Sekolah Tinggi Teknik unggulan, karena kemampuannya menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berilmu dan berteknologi, dan menyajikan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya. Misi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): STTIT Banda Aceh memusatkan perhatian dan usaha pada pengembangan sumber daya manusia bermutu yang berjenjang pendidikan tinggi melalui berbagai program studi ilmu teknik yang sesuai dengan perkembangan zaman.
B. Rasional	Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
C. Subjek/pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani 2. Pimpinan Fakultas 3. Pimpinan Jurusan/Program Studi
D. Definisi Istilah	1. Mahasiswa : peserta didik yang terdaftar utk melakukan proses belajar di Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani. 2. Lulusan : mahasiswa yang sudah menyelesaikan studi dan dinyatakan lulus dari ujian
E. Pernyataan Isi Standar	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menetapkan standar mutu dan kualitas kemahasiswaan. 2. Pimpinan Fakultas, Pimpinan Jurusan/Program Studi, Pimpinan Lembaga/Pusat/Badan/Biro/ Unit Pelaksana Teknis menetapkan standar mutu dan kualitas kemahasiswaan.
F. Strategi	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menyusun standar mutu dan kualitas kemahasiswaan . 2. Pimpinan Fakultas, Pimpinan Jurusan/Program Studi menyusun standar mutu dan kualitas kemahasiswaan .

	3. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Jurusan/Program Studi, ikut mendampingi dan membimbing kegiatan ilmiah mahasiswa. 4. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Jurusan/Program Studi, Pimpinan Lembaga/Pusat menyediakan dana peningkatan mutu mahasiswa serta penghargaan (reward) bagi mahasiswa yang berprestasi.
G. Indikator	1. Tersedianya standar mutu dan kualitas kemahasiswaan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani. 2. Tersedianya standar mutu dan kualitas kemahasiswaan pada fakultas, jurusan dan prodi. 3. Terintegrasinya dan selarasnya standar mutu dan kualitas kemahasiswaan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani dengan standar mutu dan kualitas kemahasiswaan pada fakultas, jurusan, prodi unit/Lembaga. 4. Tersedianya dana peningkatan mutu mahasiswa dan penghargaan (reward) bagi mahasiswa yang berprestasi.
H. Dokumen Terkait	SOP Layanan Kemahasiswaan SOP Layanan Akademis
I. Referensi	UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti, Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).

3. Standar Tata Kelola

A. Visi dan Misi STTIT	Visi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): Pada tahun 2025, STTIT Banda Aceh menjadi sebuah Sekolah Tinggi Teknik yang dikenal oleh masyarakat lokal, nasional, regional, dan global sebagai suatu Sekolah Tinggi Teknik unggul, karena kemampuannya menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berilmu dan berteknologi, dan menyajikan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya. Misi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): STTIT Banda Aceh memusatkan perhatian dan usaha pada pengembangan sumber daya manusia bermutu yang berjenjang pendidikan tinggi melalui berbagai program studi ilmu teknik yang sesuai dengan perkembangan zaman.
-------------------------------	--

B. Rasional	Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
C. Subjek/pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar	4. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani 5. Pimpinan Fakultas 6. Pimpinan Jurusan/Program Studi
D. Definisi Istilah	Tata Kelola : sistem pengelolaan perguruan tinggi yang memegang prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kesetaraan dalam penyelenggaraan kegiatan Tridharma perguruan tinggi di Universitas
E. Pernyataan Isi Standar	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menetapkan standar sistem pengelolaan perguruan tinggi. 2. Pimpinan Fakultas, Pimpinan Jurusan/Program Studi, Pimpinan Lembaga/Pusat/Badan/Biro/ Unit Pelaksana Teknis menetapkan standar standar sistem pengelolaan di Fakultas/Lembaga/Unit masing-masing.
F. Strategi	1. Pimpinan Sekolah Teknik Iskandar Thani menyusun standar sistem pengelolaan perguruan tinggi yang memegang prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kesetaraan. 2. Pimpinan Fakultas, Pimpinan Jurusan/Program Studi menyusun standar sistem pengelolaan Fakultas/Lembaga/Unit yang memegang prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kesetaraan
G. Indikator	1. Tersedia dan terlaksananya standar sistem pengelolaan perguruan tinggi yang memegang prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kesetaraan. 2. Tersedia dan terlaksananya standar sistem pengelolaan Fakultas/Lembaga/Unit yang memegang prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kesetaraan.
H. Dokume Terkait	Renstra Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani
I. Referensi	UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti,

	Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).
--	---

4. Standar Penelusuran Alumni

A. Visi dan Misi STTIT	Visi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): Pada tahun 2025, STTIT Banda Aceh menjadi sebuah Sekolah Tinggi Teknik yang dikenal oleh masyarakat lokal, nasional, regional, dan global sebagai suatu Sekolah Tinggi Teknik unggulan, karena kemampuannya menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berilmu dan berteknologi, dan menyajikan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya. Misi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): STTIT Banda Aceh memusatkan perhatian dan usaha pada pengembangan sumber daya manusia bermutu yang berjenjang pendidikan tinggi melalui berbagai program studi ilmu teknik yang sesuai dengan perkembangan zaman.
B. Rasional	Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
C. Subjek/pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani 2. Pimpinan Fakultas 3. Pimpinan LPPM
D. Definisi Istilah	1. Alumni : lulusan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani 2. Dunia kerja : dunia tempat sekumpulan individu dalam melakukan suatu aktivitas kerja, baik di dalam Perusahaan maupun organisasi. 3. Dunia Usaha : dunia yang terus berkembang dari waktu ke waktu terkait dengan pertumbuhan ekonomi.
E. Pernyataan Isi Standar	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menetapkan standar penelusuran alumni 2. Pimpinan Fakultas, menetapkan standar penelusuran alumni di Fakultas masing-masing. 3. Pimpinan LPPM menetapkan standar penelusuran alumni.
F. Strategi	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menyusun standar penelusuran alumni dan data alumni.

	2. Pimpinan Fakultas, menyusun standar penelusuran alumni dan data alumni di Data Base Alumni 3. Pimpinan LPPM mengkoordinir penelusuran alumni
G. Indikator	SOP Alumni
H. Referensi	UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti, Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).

5. Standar Keamanan dan Ketertiban Kampus

A. Visi dan Misi STTIT	Visi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): Pada tahun 2025, STTIT Banda Aceh menjadi sebuah Sekolah Tinggi Teknik yang dikenal oleh masyarakat lokal, nasional, regional, dan global sebagai suatu Sekolah Tinggi Teknik unggulan, karena kemampuannya menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berilmu dan berteknologi, dan menyajikan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya. Misi Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani (STTIT): STTIT Banda Aceh memusatkan perhatian dan usaha pada pengembangan sumber daya manusia bermutu yang berjenjang pendidikan tinggi melalui berbagai program studi ilmu teknik yang sesuai dengan perkembangan zaman.
B. Rasional	Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
C. Subjek/pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani 2. Pimpinan Fakultas 3. Kepala Biro/Kepala Bagian/Kepala Sub Bagian
D. Definisi Istilah	1. Keamanan : keadaan bebas dari bahaya 2. Ketertiban : teratur baik 3. Sistem pengaman dan penertiban : bagian dari manajemen secara keseluruhan kebijakan pengamanan dan penertiban guna mewujudkan lingkungan yang aman, efisien dan efektif.
E. Pernyataan Isi Standar	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menetapkan standar keamanan dan ketertiban kampus.

	2. Pimpinan Fakultas , Pimpinan Jurusan/Program Studi, Pimpinan Lembaga/Pusat/Badan/Biro/ Unit Pelaksana Teknis menetapkan standar keamanan dan ketertiban kampus di Fakultas/Lembaga/Unit masing masing
F. Strategi	1. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani menyusun system pengamanan dan penertiban dalam kehidupan kampus. 2. Pimpinan Fakultas, Pimpinan Jurusan/Program Studi menyusun standar system pengamanan dan penertiban dalam kehidupan kampus. 3. Pimpinan Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Jurusan/Program Studi, ikut serta dalam pelaksanaan dan pengawasan system pengamanan dan penertiban kampus sehingga mewujudkan kenyamanan.
G. Indikator	1. Tersedianya standar keamanan dan ketertiban kampus Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani. 2. Tersedianya standar keamanan dan ketertiban kampus fakultas. 3. Tersedianya panduan system keamanan dan ketertiban Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani.
H. Dokumen Terkait	1. SOP system pengamanan kampus Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani. 2. SOP pedoman unit keamanan kampus Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani. 3. SOP Parkir Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani. 4. SOP Keamanan Aset Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani
I. Referensi	UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti, Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).